

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari pendekatan analisisnya, rancangan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji beberapa teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian kuantitatif membutuhkan hipotesis dan pengujian yang akan digunakan untuk ke tahap-tahap selanjutnya. Tujuan dari pendekatan kuantitatif ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam, menguji teori, menjelaskan hubungan antar variabel, memberikan penjelasan statistik dan melakukan generalisasi fenomena yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang kemudian dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya, hipotesis itu sendiri menggambarkan antara dua ataupun lebih variabel untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi dengan variabel lain atau tidak, dan apakah suatu variabel dipengaruhi

atau tidak oleh variabel lainnya. Pada umumnya penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen pada penelitian ini adalah (ROA) terhadap variabel dependen yang dipengaruhi (*NPF*, *DPK* dan *Size*).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian mengambil kesimpulan (Suraya & Malani, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berada di naungan regional 3 yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2022.

2. Sampel

Sampel adalah sumber data penelitian yang merupakan bagian dari populasi yang dimiliki oleh populasi yang akan dijadikan sumber data pada suatu penelitian (Amin et al., 2023). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu *Purposive sampling*. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Dalam metode tersebut, peneliti memilih berdasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih dengan menetapkan pertimbangan dan kriteria yang sudah ditentukan, yaitu :

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2022.	167
2.	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) regional 3 yang telah terdaftar di OJK yang secara lengkap mengeluarkan dan mempublikasikan laporan tahunan periode 31 Desember 2019 hingga tahun 2022.	11
3.	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) regional 3 yang telah terdaftar di OJK yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel pada penelitian ini yaitu <i>Non Performing Financing (NPF)</i> , Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Asset (<i>Size</i>) dan <i>Return on Assets (ROA)</i> .	10
4.	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) regional 3 yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.	10 x 4 Tahun
Jumlah data yang akan di observasi		40

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada tahun 2019-2022 terdapat 10 BPRS yang berada dibawah naungan regional 3 yang telah terdaftar di OJK dan memenuhi syarat dalam penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder yang digunakan berasal dari sumber yang tidak langsung dan memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang dilakukan pada penelitian ini adalah adalah data panel yang merupakan penggabungan dari deret berkala (*time series*) dari tahun 2019-2022 dan deret lintang (*cross section*). Sedangkan, sumber data yang diperoleh pada penelitian ini secara umum berdasar pada

laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan situs www.ojk.go.id, dengan data statistik Perbankan Syariah yang bersangkutan.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini yang merupakan penelitian jenis kuantitatif, maka metode penelitian ini menggunakan data sekunder dan kepustakaan. Metode data sekunder yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan di website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan situs www.ojk.go.id, dengan data statistik Perbankan Syariah. Sedangkan metode kepustakaan yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara meneliti, melihat kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian tersebut, seperti jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya yang diperlukan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk membatasi pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian sehingga tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dan menyamakan perspektif penulis dan pembaca, serta menghindari masalah yang lebih luas daripada judul. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). ROA adalah variabel dependen penelitian, dan variabel independen adalah *NPF*, *DPK* dan *Size*.

Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional

Variabel	Konsep	Operasional Variabel	Skala
ROA (Y)	Rasio yang menunjukkan kapasitas bank untuk mengawasi seluruh dana yang diinvestasikan pada aset yang menguntungkan	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
NPF (X ₁)	Sebagai indikator risiko bank yang menunjukkan keadaan dimana nasabah sebagai debitur tidak mampu lagi memenuhi sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank.	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
DPK (X ₂)	Semakin banyak simpanan yang dihimpun bank, semakin banyak dana yang disalurkan bank	$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$	Rasio
Size (X ₃)	Suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil Perusahaan.	$SIZE = \text{Log } n \text{ Total Aset}$	Rasio

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian kuantitatif, variabel ini dianggap sebagai variabel utama atau subjek penelitian.

a. ROA (Y)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aktivitas investasi. Perhitungan rumus dalam menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Sumber : (Pravasanti, 2018)

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen biasanya disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dan menimbulkan variabel dependen (terikat).

a. *NPF* (X₁)

Non Performing Financing (*NPF*) adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kredit bermasalah yang terdapat pada Bank Syariah (Setiawan & Indriani, 2016). Kriteria *NPF* yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu pembiayaan kurang lancar (KL), diragukan (D), dan macet (M). Perhitungan rumus dalam menghitung *NPF* adalah sebagai berikut :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber : (Pravasanti, 2018)

b. DPK (X_2)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat atau pihak yang menitipkan dananya untuk dihimpun oleh bank yang berbentuk mata uang rupiah maupun valuta asing (Fauzan, 2019). Dalam sebuah bank, dana ini adalah dana terbesar yang dimiliki oleh bank. Perhitungan rumus dalam menghitung DPK adalah sebagai berikut :

$$DPK = Giro + Tabungan + Deposito$$

Sumber : (Utami & Muslikhati, 2019)

c. *Size* (X_3)

Total Asset (*Size*) adalah ukuran di mana perusahaan dapat dikategorikan besar kecil menurut berbagai cara, seperti total aktiva, ukuran log, nilai pasar saham, dan lain-lain (Khamisah et al., 2020). Perhitungan rumus dikur dengan log natural dari total asset bank yaitu sebagai berikut :

$$SIZE = \text{Log } n \text{ Total Asset}$$

Sumber : (Pratiwi, 2019)

F. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai pengolahan data yang telah disediakan secara statistik yang kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Penelitian ini menggunakan uji statistik yang menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program

IBM SPSS 20 (*Statistical Package For Social Science*). Berdasarkan hipotesis penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu analisis sekunder dengan menghitung atau menguji secara kuantitatif pengaruh variabel-variabel tersebut secara parsial (individu). Tujuannya untuk menggambarkan data tersebut menjadi informasi agar lebih jelas dan mudah dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis dan pembahasan.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif digunakan peneliti untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian. Statistik deskriptif menunjukkan deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Tujuan digunakannya statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan secara lebih mudah untuk memahaminya. Uji ini membantu dalam kita mengidentifikasi suatu pola, tren, dan statistik dasar dari data.

Dalam uji statistik deskriptif penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean median, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran melalui rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan presentase. Statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, memperbaiki prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan (Ginting et al., 2022).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Nilai residual mengikuti distribusi normal, seperti yang diketahui oleh uji t dan F. Spesifik untuk ukuran sampel, hasil uji statistik tidak valid jika asumsi ini tidak terpenuhi (Ningsih & Dukalang, 2019). Untuk menentukan model regresi yang baik maka melihat dan memastikan bahwa uji berdistribusi normal, uji pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, dengan membandingkan antara signifikan *Kolmogrov Smirnov* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan hipotesis sebagai berikut :

Bila p value $> 0,05 \rightarrow$ Maka data terdistribusi normal

Bila p value $< 0,05 \rightarrow$ Maka data terdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam menentukan model regresi yang baik maka tidak ditemukan korelasi diantara variabel bebas (Jumani, 2015). Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat angka tolerance dan VIF. Dengan hipotesis sebagai berikut :

Bila tolerance $< 0,1$ dan VIF $> 10 \rightarrow$ Terjadi multikolinearitas

Bila tolerance $> 0,1$ dan VIF $< 10 \rightarrow$ Tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Novary & Lestari, 2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk dari eror bersifat tetap/ konstan (homokedastik) atau berubah-ubah (heteroskedastik). Dalam uji dengan melihat dari nilai signifikan untuk mengidentifikasi apakah terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Dengan hipotesis sebagai berikut :

Bila *probability* > 0,05 → Tidak terdistribusi heteroskedastisitas

Bila *probability* < 0,05 → terdistribusi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Jumani, 2015) uji autokorelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Dengan membuktikan tidak adanya autokorelasi maka merupakan tanda bahwa model regresi dikatakan baik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin Watson (DW). Apabila terjadi korelasi maka disebut problem korelasi. Autokorelasi adalah hasil dari pengamatan yang berurutan dan saling berkaitan sepanjang waktu. Hal ini terjadi karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari observasi lainnya. Uji Durbin Watson adalah salah satu cara untuk mengetahui apakah ada atau tidak autokorelasi pada uji tersebut, dengan ketentuan syarat $du < dW < 4-du$ maka model tidak terdistribusi autokorelasi

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memahami bagaimana satu variabel dependen berhubungan dengan dua atau lebih variabel independen dalam suatu data. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menentukan kekuatan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = ROA

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = *NPF*

X_2 = DPK

X_3 = *Size*

e = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah ukuran seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Menurut (Reza Nurul Ichsan, 2019) secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross-section*) relatif rendah karena besarnya variasi antar observasi,

sedangkan data runtun waktu (*time series*) cenderung mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut (Satria & Hatta, 2017) Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh *NPF*, *DPK*, dan *Size* secara individual terhadap *ROA*. Tata cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $\text{Sig T hitung} < \text{Sig } (\alpha = 0,05)$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang signifikan secara parsial.
- 2) Jika $\text{Sig T hitung} > \text{Sig } (\alpha = 0,05)$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang tidak signifikan secara parsial.